

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Metode Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono(2011,p.14) penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini lebih ilmiah karena penelitian ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Dan analisis kuantitatif bekerja menggunakan sample untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Selain dari sample, untuk hal-hal tertentu penelitian kuantitatif memberikan penjelasan yang lebih tepat terhadap fakta yang dihadapi. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono(2011,p.15) metode asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel yang lainnya. Peneliti menggunakan metode ini karena dirasa tepat dalam mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih.

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2011,p.29) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber primer dan sumber sekunder.

##### **3.2.1. Data Primer**

Menurut Sugiono (2011,p.45) Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang didistribusikan kepada pegawai pada De Green City Hotel Bandar Lampung.

### 3.2.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2011,p.38) Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain artinya data yang diperoleh dari pihak kedua. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen dan arsip dari pihak De Green City Hotel Banda Lampung. Arsip tersebut berupa absensi pegawai dan daftar prestasi kerja pegawai perdivisi.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara-cara yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti pilih adalah Kuesioner. Penggunaan Kuesioner merupakan hal yang paling pokok untuk pengumpulan data di lapangan. Menurut Sugiyono (2011,p.135) Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Hasil kuesioner inilah yang akan dikuantifikasi, disusun tabel-tabel dan dianalisa secara statistic untuk menarik kesimpulan penelitian.

Skala pengukur penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Alasan menggunakan skala likert memberikan kesempatan kepada responden untuk dapat memilih keinginan mereka secara spesifik dan untuk mengukur variabel independen dan dependent menggunakan skor untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

**Tabel 3.1**

**Skala Likert**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>CS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Skor</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

#### Keterangan

SS	= SangatSetuju
S	= Setuju
CS	= CukupSetuju
TS	= TidakSetuju
STS	= SangatTidakSetuju

### 3.4 Populasi

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011,p.72) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi merupakan kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri ciri yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan seluruh pegawai yang bekerja diDe Green City Hotel

#### 3.4.1 Sampel

Menurut Sugiyono (2011,p.73) Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability* yakni teknik pengambilan sample yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan akar. Dan teknik *non probability* yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang mewakili dianggap kecil atau kurang dari 100, dapat disebut dengan total sampling. Teknik sampling jenuh dianggap sangat tepat karena peneliti akan meneliti seluruh pegawai yang ada dan penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dan penelitian ini menggunakan 39 pegawai sebagai sampel.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2011,p.31) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.5.1 Variabel Independen

variabel Bebas (*variabel independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya *variabel independen* sugiyono (2011,p.59). Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel independen* adalah : Pelatihan ( $X_1$ ) dan Kedisiplinan ( $X_2$ ), karena pelatihan dan kedisiplinan akan mempengaruhi variabel dependen yakni prestasi kerja.

#### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel Terikat (*variabel dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sugiyono (2011,p.59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah Prestasi Kerja (Y). Karena prestasi kerja terikat dan dipengaruhi oleh variabel independen yakni pelatihan dan kedisiplinan.

### 3.6 Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

**Tabel 3.2**  
**Definisi Konsep Dan Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
----------	-----------------	----------------------	-----------	-------

Pelatihan (X <sub>1</sub> )	Pelatihan adalah aktivitas yang cukup penting dilakukan dimana hal ini akan dapat mempengaruhi tingkat produktivitas dan prestasi kerja bagi tenaga kerja itu sendiri dan organisasi (Danang Sunyoto, 2013, p.137).	Pelatihan Kerja memegang peran sangat penting bagi kualitas kemampuan pegawai agar dapat memajukan perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan</li> <li>2. Prosedur Sistematis</li> <li>3. Keterampilan teknis</li> <li>4. Mempelajari pengetahuan</li> <li>5. Mengutamakan Praktek dari pada teori</li> </ol>	Likert
Kedisiplinan (X <sub>2</sub> )	Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. (Hasibuan, 2012, p.193)	Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran</li> <li>2. Ketaatan pada peraturan kerja</li> <li>3. Ketaatan pada standar kerja</li> <li>4. Tingkat kewaspadaan tinggi</li> <li>5. Bekerja etis</li> </ol>	Likert
Prestasi kerja (Y)	Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan padanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan	Hasil kerja yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kuantitas kerja</li> <li>3. Inisiatif</li> <li>4. Kerja sama</li> </ol>	Likert

---

kesungguhan, serta waktu. (Malayu S.P. Hasibuan, 2012, p.94)

---

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel ( $X_1$ ) Pelatihan dan ( $X_2$ ) Kedisiplinan dan variabel ( $Y$ ) yaitu Prestasi Kerja. Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011,p.172), Validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat tes kuesioner tersebut benar-benar mencerminkan variabel yang dapat diukur, pada dasarnya uji validitas ini berfungsi untuk mengukur atau menguji apakah setiap butir instrumen benar-benar mengungkapkan indikator yang diteliti. Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 23.0.

Metode uji validitas yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan kriteria sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum xy^2 - (x)^2 \cdot (N \sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel x dan y

y = Jumlah skor Total Seluruh Item

x = Jumlah Skor item

N = Jumlah Responden

Prosedur pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumet valid.  
 Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.
2. Bila Probabilitas (sig)  $< \alpha$  maka instrumen valid.  
 Bila Probabilitas (sig)  $> \alpha$  maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS  
 (*statistical program and service solution* seri 23.0)
4. Tabel interpretasi nilai  $r$  korelasi *Product moment*

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2011,p.175), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Dalam SPSS 23.0 uji yang sering dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* . Rumus yang digunakan adalah:

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitasinstrumen

$k$  = banyaknyabutirpertanyaanataubanyaknyasoal

$\sum \sigma_b^2$   
 = jumlahvarianbutir/item

$V_t^2$   
 = varian total

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik(reliabel). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilaitingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dapat ditunjukan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.3**

#### **Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha***

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
-------------------------------	-------------------

0.80 – 1.00	Sangat Tinggi
0.60 – 0.79	Tinggi
0.40 – 0.59	Cukup
0.20 – 0.39	Rendah
0.0 - 0.19	Sangat Rendah

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

- a) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

#### 3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol.



Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*, dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitas angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi

### 3.8.4 Uji Linieritas

Uji ini di gunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier,kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

### 3.9 Metode Analisis Data

#### Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Pelatihan Kerja (X<sub>1</sub>) dan Kedisiplinan (X<sub>2</sub>), terhadap Prestasi kerja (Y) Pegawai De Green City Hotel Bandar Lampung. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Prestasi Kerja

$a$  =Konstanta

$b_1, b_2$ =Koefisienregresi

$X_1$ = Pelatihan

$X_2$ = Kedisiplinan

$e$  =Error disturbance

### 3.10 PengujianHipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai pengarahannya pengaruh pelatihan ( $X_1$ ) terhadap prestasi kerja ( $Y$ ) dan kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap prestasi kerja ( $Y$ ), perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS 23.0. uji t digunakan untuk menguji signifikansi variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ .

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$ , maka  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$ , maka  $H_0$  diterima
2. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

#### 1. Pengaruh Pelatihan ( $X_1$ ) Terhadap Prestasi Kerja ( $Y$ )

Hipotesis :

$H_0$  = Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

$H_a$  = Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

#### 2. Pengaruh Kedisiplinan ( $X_2$ ) Terhadap Prestasi Kerja ( $Y$ )

Hipotesis :

$H_0$  = Kedisiplinan tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

$H_a$  = Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

### 3.10.2 Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Kriteria pengujian adalah,

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada  $df_{n2} = k - 1$  dan  $df_{n2} = n - k$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.